

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI
PENDIDIKAN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OKI SURYA ANANDA
2004/47981**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)

Nama : Oki Surya Ananda
NIM/BP : 47981/2004
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2008

Disetujui oleh :

Pembimbing II

Pembimbing I

Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 131 668 320

Dra. Hj. Fetri Yeni J., M.Pd
NIP. 131 582 345

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK)

Nama : Oki Surya Ananda
NIM/BP : 47981/2004
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2008

Tim Penguji

Ketua : 1. Dra. Hj. Fetri Yeni J., M.Pd 1.....
Sekretaris : 2. Dra. Eldarni, M.Pd 2.....
Anggota : 3. Dra. Zuwirna, M.Pd 3.....
4. Dr. Darmansyah, ST. M.Pd 4.....
5. Drs. Syafril, M.Pd 5.....

ABSTRAK

OKI SURYA ANANDA.*Persepsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).*
Skripsi.Universitas Negeri Padang.2008.

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Oleh karena itu, perlu kiranya diperoleh persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap pelaksanaan PPLK itu sendiri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap pelaksanaan program pengalaman lapangan Kependidikan (PPLK). Sebagai pertanyaan penelitian yaitu : Bagaimana persepsi mahasiswa Prodi TP terhadap 1) penempatan PPLK bagi mahasiswa TP? 2) dosen pembimbing PPLK? 3) guru pamong PPLK? 4) keterampilan mengajar dalam PPLK yang dilihat dari segi : a) Praktek Lapangan Kependidikan 1 (*micro teaching*) b) Praktek Lapangan Kependidikan 2 (sekolah latihan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, karena mengungkap suatu masalah dari keadaan sebenarnya. Maksud dari penelitian penulis ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Persepsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember 2007 TA 2007/2008. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan PPLK dinilai baik namun perlu diperhatikan lagi dalam hal waktu dan tempat PPLK. Untuk dosen pembimbing PPLK dipersepsikan cukup baik tetapi untuk tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing serta komunikasi antara dosen pembimbing dengan guru pamong dan mahasiswa praktek perlu ditingkatkan. Sama halnya dengan dosen pembimbing PPLK, guru pamong PPLK juga dipersepsikan cukup baik, namun dalam hal kriteria guru pamong PPLK perlu diperhatikan lagi. Untuk keterampilan mengajar dalam PPLK dinilai cukup baik namun pada item latihan mengajar terbimbing dan latihan mengajar mandiri perlu ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNYA kepada kita semua, terutama penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)”**.

Salawat dan salam penulis mohonkan kepada ALLAH SWT semoga dicurahkanNYA kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Fetri Yeni J., M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak Dr. H. Firman, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
 6. Ayahanda Syahrul Malin Saulah dan Ibunda Nawibar yang tidak pernah berhenti memberikan dorongan baik moril maupun materil serta tidak lupa mendo'akan anaknya.
 7. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan semangat untuk terus berjuang dan mendidik menjadi tidak manja.
 8. Rekan-rekan BP 2004 yang bertahan karena "*seleksi alam*" dan telah berkorban menjadi "sampel" dalam penelitian penulis.
 9. Rekan-rekan senior BP '00, '01, '02, '03 yang pernah menjadi pemberi inspirasi bagi penulis untuk "keluar" dengan toga hitam.
 10. Rekan-rekan junior BP '05, '06, '07 yang selalu menceriakan hari-hari penulis di kampus.
 11. Keluarga Besar SMP N 13 Tabing sebagai tempat penulis melaksanakan PPLK
 12. Keluarga Besar Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Sumatera Barat sebagai tempat penulis melaksanakan PLTP.
 13. Rental DJ (Ayuk Desi dan Bang Jo) bimbingannya sangat berarti bagi penulis, juga staff CV. Bunari Mekar Sejati sebagai partner kerja penulis.
 14. Abang-abang ku di eks YAS, {b' moeldy, b' ogie, b' romi, b' feri, b' iqbal} dan akhi dan ukhti semua yang pernah satu perjuangan dengan penulis.
- Terima kasih atas semuanya.

15. Tidak lupa teman-teman di villa parkit garden, teman-teman di elang I no 31, teman-teman di mungil's house MBS, dan teman-teman di kakak tua 45 (BELADONNA).

16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang terus memberikan semangat dan bantuan.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari ALLAH SWT. Amien. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2008

Oki Surya Ananda
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).....	9
3. Kompetensi Program Studi Teknologi Pendidikan	15
B. Kerangka Konseptual.....	18
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan Hasil Penelitian	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1 Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Yang Ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008.....	20
2 Persepsi Mahasiswa Terhadap Persiapan PPLK.....	24
3 Persepsi Mahasiswa Terhadap Waktu PPLK.....	26
4 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tempat PPLK	27
5 Persepsi Mahasiswa Terhadap Persyaratan Mengikuti PPLK.....	27
6 Persepsi Mahasiswa Terhadap Kriteria Dosen Pembimbing PPLK.....	28
7 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing PPLK (1)	30
8 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing PPLK (2)	31
9 Persepsi Mahasiswa Terhadap Komunikasi Dosen Pembimbing dengan Guru Pamong dan Mahasiswa Praktek	33
10 Persepsi Mahasiswa Terhadap Kriteria Guru Pamong PPLK.....	34
11 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing PPLK (1)	35
12 Persepsi Mahasiswa Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing PPLK (2)	37
13 Persepsi Mahasiswa Terhadap Hubungan Guru Pamong dengan Mahasiswa Praktek.....	38
14 Persepsi Mahasiswa Terhadap Waktu Latihan Mengajar di PLK 1	40
15 Persepsi Mahasiswa Terhadap Bimbingan yang Diberikan di PLK 1 oleh Dosen PLK 1	41
16 Persepsi Mahasiswa Terhadap Kendala dalam PLK 2	42

17	Persepsi Mahasiswa Terhadap Praktek Mengajar di PLK 2.....	43
18	Persepsi Mahasiswa Terhadap Latihan Mengajar Terbimbing.....	45
19	Persepsi Mahasiswa Terhadap Latihan Mengajar Mandiri	45
20	Perspesi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Non Mengajar Di Sekolah Latihan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	64
2 Angket Penelitian.....	65
3 Tabulasi Hasil Penelitian	75
4 Tabel Frekuensi Hasil Penelitian	77
5 Surat Izin Melakukan Penelitian.....	93
6 Surat Penugasan Pembimbingan Skripsi	94
7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam rangka pembangunan nasional, karena pendidikan merupakan salah satu sektor dalam usaha meningkatkan kualitas suatu bangsa. Kualitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui perbaikan proses belajar mengajar.

Guru sebagai salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga dituntut untuk melaksanakan tugas profesinya seperti membimbing, mendorong, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa, agar mencapai tujuan pengajaran dan mampu menerapkan kemampuan pengetahuan yang didapat. Untuk itu Universitas Negeri Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan telah mencantumkan program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) dalam suatu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Itulah sebabnya dalam buku pedoman Universitas Negeri Padang dijelaskan :

“Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu

untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan.(UNP,2004 : 28)”.

Guru sebagai komponen utama dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat meningkatkan siswa secara aktif baik fisik maupun mental, semakin besar keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar makin besar pula kesempatan siswa untuk mengalami proses belajar mengajar.

Dalam program pendidikan guru tradisional, setelah mahasiswa lulus teori, langsung mereka praktek mengajar. Praktek mengajar langsung dilaksanakan di sekolah latihan, tanpa menjalani latihan terlebih dahulu di kampus. Namun, sejak tahun 1950an pendekatan seperti itu telah mendapat kritikan.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Oleh sebab itu, banyak hal yang perlu dilakukan guru dalam mengajar, diantaranya : menguasai apa yang akan diajarkan, menarik perhatian murid dalam mengajar, menentukan tujuan pelajaran, memilih metode/strategi mengajar, membuat alat peraga/media, merencanakan/menyusun setting kelas, dan membuat alat penilaian/evaluasi.

Pencapaian tujuan yang optimal dalam pengajaran dapat diketahui apabila guru berusaha menciptakan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar. Hal ini dapat tercipta apabila diketahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang tercapainya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, mengenai masalah-masalah yang timbul

yang dapat merusak iklim belajar dan menguasai berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas.

Untuk menciptakan guru yang berhasil dan sukses dalam mengajar, perlu dilakukan sebuah tahap yaitu Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Dalam PPLK ini banyak kegiatan yang harus dilalui mulai dari observasi/pengenalan tempat, melaporkan hasil observasi pada dosen pembimbing, menemui guru pamong, berkenalan dengan siswa, latihan mengajar (terbimbing dan mandiri), ujian akhir PPLK, sampai pada pembuatan laporan PPLK.

Berdasarkan pengalaman penulis dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terlihat bahwa sebagian mahasiswa sewaktu mengajar ada yang ditinggalkan begitu saja oleh pamongnya ketika mengajar, ada yang kadangkala pamongnya duduk dibelakang mengamati cara mahasiswa mengajar.

Hal lain yang menjadi perhatian penulis adalah di beberapa sekolah latihan, mahasiswa praktek dalam membelajarkan siswa cenderung mengutamakan pencapaian tujuan akhir dari proses belajar mengajar tanpa memperhatikan situasi kelas dan suasana pembelajaran yang sedang berlangsung. Di samping itu kurang terlihat keberanian mahasiswa praktek untuk menjaga kenyamanan belajar, seperti penghentian tingkah laku siswa yang mengganggu ketertiban suasana kelas yang dapat menyebabkan pecahnya konsentrasi siswa lain yang memperhatikan

mahasiswa praktek menerangkan pelajaran. Mahasiswa praktek juga kurang tegas menghadapi tingkah laku dan perbuatan peserta didik seperti jarang menegur siswa yang mengganggu sehingga bisa menimbulkan masalah dalam proses pembelajaran, baik di kelas maupun di laboratorium komputer.

Dari segi siswa, dalam belajar sebagian dari mereka kurang bersungguh-sungguh dalam belajar, mereka ribut sewaktu mahasiswa menerangkan pelajaran, ada yang sering minta izin keluar, ada yang usil mengganggu teman, dan lain-lain. Dilihat dari segi guru pamongnya, kebanyakan dari mereka memiliki masa kerja yang kurang dari lima tahun, bukan guru tetap (PNS) di sekolah latihan tetapi tenaga honorer (kontrak). Dan juga guru pamongnya belum memiliki latar belakang kependidikan TIK dan berkualifikasi SI TIK/TP, melainkan kebanyakan berasal dari tamatan lembaga pendidikan dan keterampilan (LPK).

Mengacu dari kenyataan di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkenaan dengan **Persepsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :
Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan

Terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan pada persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK pada Semester Juli-Desember 2007 terhadap pelaksanaan PPLK yang meliputi :

1. Penempatan PPLK bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan
2. Dosen Pembimbing PPLK
3. Guru Pamong PPLK
4. Keterampilan mengajar dalam PPLK yang dilihat dari segi :
 - a. Praktek Lapangan Kependidikan 1 (*micro teaching*)
 - b. Praktek Lapangan Kependidikan 2 (sekolah latihan)

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah berkenaan dengan persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK pada Semester Juli-Desember 2007 terhadap pelaksanaan PPLK yang meliputi :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap penempatan PPLK bagi mahasiswa TP?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap dosen pembimbing PPLK?

3. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap guru pamong PPLK?
4. Bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap keterampilan mengajar dalam PPLK yang dilihat dari segi :
 - a. Praktek Lapangan Kependidikan 1 (*micro teaching*)
 - b. Praktek Lapangan Kependidikan 2 (sekolah latihan)

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap penempatan PPLK bagi mahasiswa TP.
2. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap dosen pembimbing PPLK.
3. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap guru pamong PPLK.
4. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan terhadap keterampilan mengajar dalam PPLK yang dilihat dari segi :
 - a. Praktek Lapangan Kependidikan 1 (*micro teaching*)
 - b. Praktek Lapangan Kependidikan 2 (sekolah latihan)

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Sekolah latihan, sebagai bahan informasi untuk menerima mahasiswa yang akan melaksanakan PPLK.
2. UPPL, sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja pada pelaksanaan PPLK masa datang.
3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai masukan tentang persepsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan terhadap pelaksanaan PPLK.
4. Dosen pembimbing PLK 1 (*microteaching*), sebagai bahan tambahan dalam perkuliahan dengan mahasiswa yang akan melaksanakan PPLK.
5. Dosen pembimbing PPLK, sebagai informasi tambahan dalam membimbing mahasiswa praktek yang menjadi bimbingannya.
6. Peneliti sendiri, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception*, yang diterjemahkan oleh Echols dan Shadely (1982:424) sebagai penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu. Lebih jauh Hurlock (1977:25) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses pengamatan, pengorganisasian, penginterpretasian, dan penilaian terhadap objek yang didasari oleh suatu pemikiran. Kemudian Rahmad (1996:64) lebih mempertegas pengertian persepsi sebagai :

”Sebuah pengalaman tentang objek atau peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan mengenai objek atau peristiwa tersebut).”

Persepsi merupakan gambaran pengamatan yang terjadi sebagai hasil dari proses pengamatan. Menurut Slameto (1995:88), persepsi adalah pengalaman seseorang terhadap objek peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi dalam penelitian ini sebagai sebuah tanggapan, pendapat, pemikiran maupun penilaian individu terhadap sesuatu objek atau peristiwa berdasarkan pengalaman mereka. Dengan pengalaman tersebut (dalam hal ini pengalaman terbentuk melalui pelaksanaan program

pengalaman lapangan kependidikan), mahasiswa/calon guru dengan dasar pengalaman tentang objek itu akan dapat mengemukakan pendapat, tanggapan atau pandangan terhadap objek yang dalam hal ini yaitu PPLK.

2. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

a. Definisi, Tujuan, dan Ruang Lingkup PPLK

1) Definisi

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan pra jabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka siap menjadi calon guru yang profesional.

PPLK bersifat intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya. Sebagai mata kuliah, program ini berbobot 6 sks, yakni 2 sks untuk pengajaran mikro dan 4 sks untuk PPLK di sekolah latihan.

2) Tujuan

PPLK bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non mengajar.

3) Ruang Lingkup

PPLK mencakup kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan oleh jurusan-jurusan di UNP serta kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya di sekolah latihan. Kegiatan dalam *micro teaching* dan kegiatan mengajar di sekolah latihan meliputi merencanakan dan melaksanakan pengajaran, sedangkan kegiatan non mengajar meliputi merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat kependidikan di sekolah dan di luar sekolah latihan.

b. Syarat dan Peranan Guru Pamong

1) Syarat menjadi guru pamong

- (a) Memahami konsep PPLK
- (b) Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan guru pamong PPLK, atau telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan
- (c) Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
- (d) Berkepribadian baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa
- (e) Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL mengaplikasikan inovasi PBM
- (f) Mata pelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing
- (g) Guru tetap di sekolah tempat mahasiswa PPL dan berpengalaman pada bidang studi minimal 2 tahun
- (h) Masa kerja minimal 5 tahun

- (i) Minimal golongan IIIb dan memiliki latar belakang kependidikan, sedapatnya berkualifikasi S1

2) Peranan guru pamong

- (a) Menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru
- (b) Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan
- (c) Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya
- (d) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran (media pendidikan), sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah, serta pemakaian atau penggunaannya
- (e) Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa PPLK yang akan melakukan praktek mengajar. Jumlah jam mengajar untuk setiap mahasiswa PPLK maksimum 6 (enam) kali pertemuan/tatap muka setiap minggu. Jika jam mengajar di sekolah latihan termasuk yang ditentukan kurang dari jam maksimum, guru pamong dibolehkan membawa mahasiswa PPLK ke sekolah yang sederajat selama hal tersebut tidak melebihi pertemuan maksimum mingguan yang ditentukan

- (f) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar
- (g) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya
- (h) Mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam Buku Evaluasi yang disediakan UPPL
- (i) Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa serta mencatat hasilnya pada Buku Evaluasi yang disediakan UPPL
- (j) Menyerahkan Buku Evaluasi mahasiswa PPLK kepada dosen pembimbing

c. Syarat dan Peranan Dosen Pembimbing

1) Syarat menjadi Dosen Pembimbing

- (a) Dosen yang berminat serta memahami program PPLK
- (b) Bersedia melaksanakan tugas PPLK secara utuh
- (c) Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa PPLK
- (d) Sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing
- (e) Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan dosen pembimbing PPL
- (f) Tidak sedang menduduki salah satu jabatan struktural

(g) Diutamakan dosen pembimbing mata kuliah *Micro Teaching* atau Metode Mengajar Khusus dan mata kuliah PBM

(h) Memiliki latar belakang kependidikan, minimal berpangkat Lektor yang berkualifikasi S1 atau Lektor Muda untuk yang berkualifikasi S2 dan S3 kependidikan.

2) Peranan Dosen Pembimbing

(a) Mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing sesuai dengan jadwal yang diatur oleh UPPL dengan mahasiswa PLK dan guru pamong di sekolah latihan untuk :

- membantu mengentaskan masalah yang dialami mahasiswa PPLK
- membantu perkembangan pelaksanaan PPLK
- membimbing penulisan dan menilai laporan (laporan pelaksanaan PBM atau Laporan Studi Kasus) mahasiswa PPLK
- menerima Buku Evaluasi dan Laporan mahasiswa PPL dari guru pamong dan menyerahkan kepada UPPL.

(b) Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan masalah-masalah yang ditemui dalam buku catatan dan mencari alternatif pemecahannya

(c) Menghadiri dan menilai ujian akhir mahasiswa PPLK di sekolah latihan.

Sebelum melakukan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), mahasiswa praktek diberikan bekal terlebih dahulu di kampus atas bimbingan dosen praktek lapangan kependidikan (PLK) 1. Bekal yang diberikan itu biasanya berbentuk berbagai macam keterampilan mengajar, seperti yang dituturkan oleh Hadji (1989:11) :

1. *Keterampilan membuka dan menutup pelajaran*
2. *Keterampilan variasi stimulus*
3. *Keterampilan memberikan penguatan*
4. *Keterampilan bertanya*
5. *Keterampilan menjelaskan*
6. *Keterampilan pengelolaan kelas*
7. *Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil*
8. *Keterampilan mengajar kelompok kecil*

Disamping itu, dosen PLK 1 juga menuntun mahasiswa praktek dalam membuat RPP (rencana program pembelajaran), silabus, dan kalender pendidikan dari sekolah latihan yang menyangkut dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Di dalam buku petunjuk pelaksanaan Program Pengalaan Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa yang diterbitkan oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) juga dinyatakan bahwa mahasiswa yang akan melaksanakan praktek harus menguasai keterampilan dasar mengajar (2007:2) yang terdiri dari :

1. *Keterampilan bertanya*
2. *Keterampilan memberi penguatan*
3. *Keterampilan mengadakan variasi*
4. *Keterampilan menjelaskan*
5. *Keterampilan membuka dan menutup pelajaran*
6. *Keterampilan mengelola kelas*
7. *Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil*
8. *Keterampilan mengajar kelompok kecil*

Pemilihan dan penetapan lokasi PPLK (sekolah latihan) ditetapkan berdasarkan koordinasi antara Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten serta Kepala Sekolah. Hal ini tentu berdasarkan atas persetujuan kepala sekolah/pimpinan lembaga terkait, disamping sekolah mitra yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNP No 1442/H35/KP/2007 tentang Penetapan Sekolah Latihan, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing PPLK UNP, yang menyatakan bahwa tidak ada kriteria penentuan tertentu untuk sekolah latihan, guru pamong dan dosen pembimbing PPLK. Pemilihan dan penetapan ini hanya berdasarkan kerja sama yang telah dijalin UPPL dengan sekolah mitra sebelumnya.

3. Kompetensi Program Studi TP

Sejalan dengan visi dan misi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu :

a. Visi

“Menjadi pusat keunggulan perekayasa pembelajaran dan guru dalam bidang TIK di berbagai lembaga pendidikan berdasarkan iman dan taqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil, berbudaya akademik dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta berupaya menjadi yang terbaik”.

b. Misi

- 1) melaksanakan pendidikan dalam bidang perekayasaan pembelajaran dan penyiapan guru dalm bidang TIK sesuai dengan perkembangan IPTEK dan seni serta tuntutan perkembangan masyarakat masa depan.
- 2) melaksanakan penelitian dalam perekayasaan pembelajaran TIK dan pendidikan pada umumnya sehingga melahirkan sumbangan inovasi yang bermakna bagi pembangunan
- 3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang berkaitan dengan perekayasaan pembelajaran dan TIK dalam rangka membantu usaha percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia

Kompetensi khusus yang dimiliki oleh Program Sarjana (S1) Teknologi Pendidikan salah satunya sebagai tenaga pengajar/instruktur dalam bidang Teknologi Informasi Komunikasi. Sebagai tenaga pengajar/instruktur dalam bidang TIK memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pelatihan pada sekolah atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi pendidikan seperti perencanaan pengajaran, strategi mengajar, pengelolaan pembelajaran, media pendidikan, penilaian pendidikan, sosiologi dan teori belajar.

Dengan memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah akan membantu siswa dalam belajar dengan

menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran TIK akan memberikan motivasi dan kesenangan pada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri, selain itu penguasaan TIK akan meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran.

Dalam prakteknya, calon guru bukan hanya berkesempatan menerapkan pengalaman teoritis saja, tetapi juga akan memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang tidak mungkin didapatnya dalam teori, guru melengkapi pengetahuan profesi yang telah dimilikinya. Dalam melaksanakan pelatihan para calon guru akan memperoleh bimbingan dan pamongan. Bimbingan diberikan oleh dosen pembimbing UNP dan pamongan diberikan oleh guru pamong di sekolah latihan.

Secara teori mahasiswa yang akan melaksanakan praktek telah mempunyai bekal yang cukup. Hal ini terlihat jelas dalam ketentuan yang telah ditetapkan oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP. Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah latihan, mereka harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Persyaratan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPLK dicantumkan dalam Buku Petunjuk Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2007:2) :

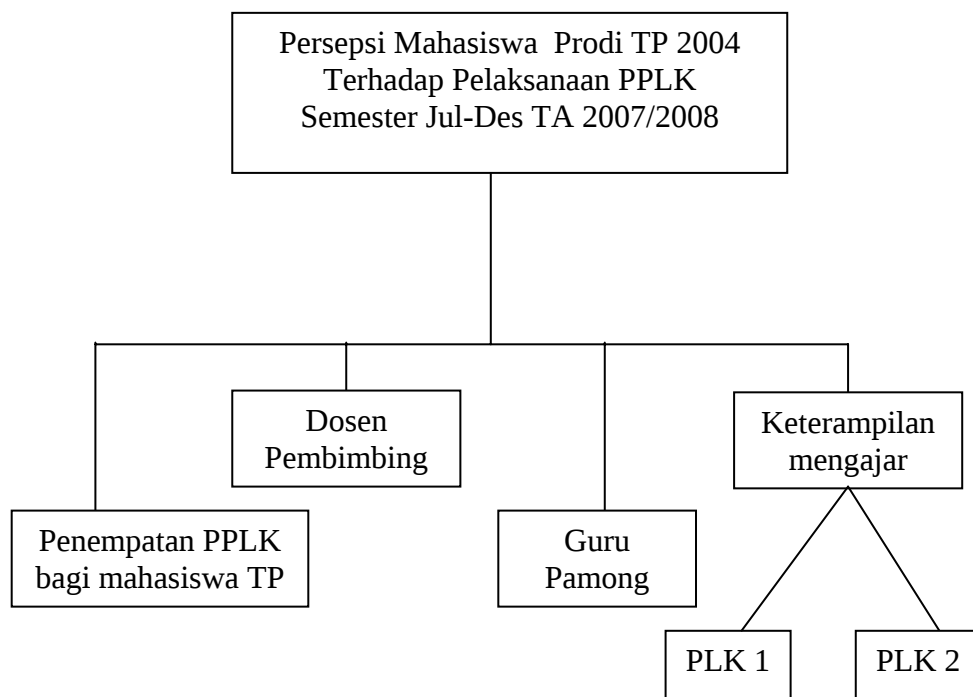
- a. *Telah menyelesaikan mata kuliah 110 sks untuk program S1 yang dibuktikan dengan foto kopi Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya.*
- b. *Telah lulus mata kuliah Micro Teaching atau Metode Mengajar Khusus untuk mahasiswa FT (Fakultas Teknik), dengan nilai minimal B.*

- c. *Terdaftar sebagai mahasiswa UNP pada semester dilaksanakan PPLK yang dibuktikan dengan KRS semester yang bersangkutan.*
- d. *Harus mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan yang dilaksanakan oleh UPPL, sebelum turun ke sekoah latihan.*
- e. *Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPLK, hanya dibolehkan mengambil mata kuliah skripsi atau tugas akhir yang sifatnya bukan tatap muka, atau mata kuliah lain yang kegiatannya tidak bersamaan dengan masa pelaksanaan PPLK.*

Persyaratan yang telah dikemukakan tersebut merupakan prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti praktek lapangan kependidikan. Selain itu persyaratan administrasi pun harus dipenuhi.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian penulis.

A. Kesimpulan

1. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap penempatan PPLK bagi mahasiswa Prodi TP termasuk ke dalam kategori baik, hal ini terlihat dari 73,3% mahasiswa yang menyatakan ya. Mahasiswa mempersepsikan bahwa perlu diperhatikan penempatan PPLK terutama dari segi waktu dan tempat pelaksanaan PPLK bagi mahasiswa Prodi TP yang akan mengikuti PPLK.
2. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap dosen pembimbing PPLK termasuk ke dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari 53,3% mahasiswa yang menyatakan ya. Mahasiswa mempersepsikan bahwa perlu diperhatikan lagi item tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing serta komunikasi dosen pembimbing dengan guru pamong dan mahasiswa praktek bagi mahasiswa Prodi TP yang akan ikut PPLK nantinya.

3. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap guru pamong PPLK termasuk ke dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari 60% mahasiswa yang menyatakan ya. Mahasiswa mempersepsikan bahwa item kriteria guru pamong PPLK perlu diperhatikan bagi mahasiswa Prodi TP yang akan melaksanakan PPLK.
4. Persepsi mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan yang ikut PPLK Semester Juli-Desember TA 2007/2008 terhadap dan keterampilan mengajar dalam PPLK termasuk ke dalam kategori cukup baik, hal ini terlihat dari 60% mahasiswa yang menyatakan ya. Mahasiswa mempersepsikan bahwa perlu diperhatikan lagi dalam hal latihan mengajar terbimbing dan mandiri bagi mahasiswa Prodi TP yang akan ikut PPLK nantinya.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada masa yang akan datang. Saran itu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa UNP khususnya mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang akan melaksanakan PPLK, agar dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum pelaksanaan PPLK dimulai, terutama ketika berlatih di PLK 1 (*micro teaching*).

2. Hendaknya untuk pelaksanaan PPLK, UPPL agar lebih meningkatkan kinerja dan disiplinnya dalam mengelola pelaksanaan PPLK masa yang akan datang, terutama dalam hal penentuan waktu pembekalan (*coaching*) dan lokasi pelaksanaan PPLK bagi mahasiswa praktek.
3. Dosen pengajar PLK 1 (*micro teaching*) agar dapat meningkatkan bimbingan dan arahnya secara optimal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPLK, terutama terhadap item kendala yang ditemui selama PLK 1 seperti : membuat RPP, mempersiapkan media pengajaran, dan mengimplementasikan RPP yang telah dirancang.
4. Untuk guru pamong PPLK di sekolah latihan, diharapkan memberikan jumlah jam mengajar yang sesuai dengan batas maksimal kemampuan mengajar mahasiswa praktek.
5. Kepada dosen pembimbing PPLK, untuk dapat meningkatkan layanan dan bimbingan kepada mahasiswa praktek, yang dilihat dari item tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing serta komunikasi antara dosen pembimbing dengan guru pamong dan mahasiswa praktek.

DAFTAR PUSTAKA

- Husein Umar. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bsinis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- I.G.K Wardani. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud
- Jalaluddin Rakhmat. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Jhon M. Echols. 1982. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nasir Hadji. 1989. *Ringkasan Pengajaran Micro*. Padang : FIP IKIP
- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka
- Sutrisno Hadi. 1979. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- UNP. 2004. *Buku Pedoman Akademik UNP*. Padang : UNP
- UPPL UNP. 2007. *Petunjuk Pelaksanaan PPLK Mahasiswa*. Padang : UNP.
- Wasty Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.